

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes mellitus merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia yang terjadi akibat ketidakmampuan pankreas menskresi insulin, gangguan kerja insulin atau keduanya. Gangguan metabolisme pada pasien diabetes menyebabkan terganggunya keseimbangan fisiologis koagulasi dan fibrinolisis sehingga menyebabkan keadaan koagulasi yang ditandai dengan hipersensivitas trombosit, koagulopati dan penurunan fibrinolisis darah (Nikam, 2022).

Menurut *Internasional Diabetes Federation* (IDF), diabetes mempengaruhi sekitar 537 juta orang berusia 20 hingga 79 tahun. Populasi global penderita diabetes diperkirakan akan mencapai 643 juta pada tahun 2030 dan 783 juta pada tahun 2045 (IDF, 2021). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, prevelensi diabetes di Indonesia mencapai 10,9 % dan diperkirakan akan terus meningkat. Berdasarkan kajian Badan Pusat Statistik Kalimantan Tengah pada tahun 2018 – 2019 penderita diabetes mellitus 2 dari 10 penyakit dengan jumlah terbanyak yakni 7.256 dan jumlah tersebut diperkirakan akan terus meningkat. Di kota Palangka Raya kasus diabetes mellitus berjumlah 4.712 penderita (Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah, 2019). Berdasarkan data yang diambil dari rekam medik RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun pada Januari hingga Maret tahun 2024 jumlah pasien diabetes dengan komplikasi ulkus gangren berjumlah 186 orang.

Diabetes mellitus yang tidak terkontrol dengan baik dapat menyebabkan komplikasi serius terjadi karena terlalu banyak gula menetap dalam aliran darah untuk waktu yang lama sehingga dapat mempengaruhi pembuluh darah, saraf, mata, ginjal, sistem kardiovaskuler, dan infeksi kaki yang berat dapat menyebabkan gangren (Kemenkes, 2019).

Gangrene diabetik merupakan rusaknya jaringan tubuh akibat pembusukan luka biasanya di temukan pada bagian tubuh perifer seperti ujung kaki maupun ujung tangan, dapat melebar karena sumbatan yang terjadi pada pembuluh darah tungkai, gangrene timbul akibat trauma (tekanan, suhu tinggi, bahan kimia, pukulan benda tajam) yang dapat menyebabkan kerusakan kulit dan jaringan subkutan. Luka gangrene dikenal dengan adanya jaringan jaringan mati berwarna hitam dan bau karena bakteri. Komplikasi gangrene lebih beresiko pada penderita diabetes mellitus karena bakteri dan kuman lebih mudah berkembang biak pada lingkungan yang tinggi glukosa, luka tersebut akan mudah terinfeksi dan timbul pembusukan jaringan jika dibiarkan dalam waktu yang lama dan tidak diobati dengan benar maka luka tersebut memerlukan tindakan operasi atau amputasi (Millah, 2021). Komplikasi gangrene pada pasien diabetes mellitus dapat berdampak pada kondisi psikologisnya seperti stress, kecemasan, depresi yang diakibatkan karena perubahan citra tubuh pada luka gangrene. Perubahan penampilan dan fungsi tubuh cenderung akan memiliki citra tubuh yang negatif (Indayati et al., 2016).

Citra tubuh merupakan suatu pola pikir yang terbentuk berdasarkan asumsi – asumsi individu terhadap penampilannya (Grogan,2022) menjelaskan konsep ideal citra tubuh yang sebenarnya. Dalam keterangannya ia menulis bahwa citra tubuh tidak hanya terlihat dari konstruksi persepsi dan opini saja, melainkan aspek yang diamati juga mencakup cerminan sikap dan interaksi dengan orang lain. Adanya permasalahan yang muncul berdasarkan asumsi individu terhadap dirinya memunculkan ketidakpuasan terhadap citra tubuh.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Citra Khoriah, 2022) mengenai “Hubungan Derajat Ulkus Diabetik Dengan perubahan Citra tubuh pasien diabetes mellitus di rumah sakit sentra medika cisalak” dimana diperoleh hasil berdasarkan derajat luka dengan sebagian besar responden berada pada kategori derajat luka 5 ulkus diabetikum sebanyak 32 responden (56,1%). Distribusi frekuensi perubahan citra tubuh responden dengan mayoritas maladaptif sebanyak 33 responden (57,9%) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara derajat ulkus diabetikum dengan perubahan citra tubuh di RS Sentra Medika Cisalak Tahun 2022. Penelitian lain dari (Idayati & Siti Indarti,

2019) mengenai “Hubungan citra tubuh dengan stress pada penderita diabetes mellitus di wilayah kerja puskesmas pringsewu” diperoleh hasil bahwa citra tubuh yang dimiliki pasien merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan terjadinya stress pada pasien diabetes mellitus responden yang memiliki citra tubuh negatif beresiko memiliki stress lebih besar hal ini disebabkan oleh penurunan fungsi tubuh seperti ulkus diabetikum merasa tidak berdaya karena perubahan peran sehingga mempunyai perasaan beban tidak seaktif sebelum mengalami perubahan fisik. Hal ini menunjukkan ada hubungan citra tubuh terhadap stres pada penderita diabetes mellitus di wilayah kerja puskesmas pringsewu.

Efek fisik pada psikologis akan membuat pasien sulit menerima keadaan mereka, seperti merasa rendah diri, malu dan tidak percaya diri saat bertemu orang lain. Karena itu, membutuhkan waktu untuk beradaptasi dan menerima keadaan mereka. Tubuh dapat mengalami perubahan bentuk dan struktur, yang dapat menyebabkan perasaan yang berbeda, yang pada akhirnya dapat menyebabkan persepsi negatif terhadap penampilan tubuh barunya. Sebagian besar orang yang mengalami perubahan penampilan dan fungsi tubuh akan memiliki citra tubuh yang negatif (Puspita, 2019). Citra tubuh dan penerimaan diri sangat berkaitan dengan kualitas hidup, karena pasien tidak mendapat kepuasan dan kenikmatan dalam menjalani kehidupan sehari-hari menyangkut kesehatan fisik maupun mental.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan et al., 2023) mengenai “hubungan penerimaan diri dengan perilaku perawatan diri pada pasien gangrene di kecamatan kademangan kota probolinggo” didapatkan bahwa pada pasien gangren penerimaan diri adalah sikap positif terhadap diri sendiri, dan tahu bahwa mereka mampu dan ingin hidup dengan apa yang mereka miliki tanpa merasa tidak nyaman, dari hasil penelitian ini didapatkan ada hubungan penerimaan diri dengan perilaku perawatan diri pada pasien gangren Di Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo dengan nilai  $p \text{ value} < \alpha (0,05)$ . Kondisi psikologis pasien diabetes melitus akan dipengaruhi oleh dukungan yang baik, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka, dan penerimaan diri cenderung akan lebih tinggi. Penerimaan diri yang baik juga dapat

meningkatkan perilaku perawatan diri pasien diabetes melitus. Peneliti lain oleh (Prawerti et al., 2023) mengenai “hubungan penerimaan diri dengan stress pada penderita diabetes mellitus” didapatkan hasil penelitian menunjukkan hasil nilai p value sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu  $\alpha$  (0,05) maka nilai p value  $< 0,05$  sehingga dinyatakan  $H_0$  ditolak dengan nilai korelasi sebesar -0,663 yang berarti menggambarkan hubungan negatif yang kuat dapat di simpulkan bahwa terdapat Hubungan Penerimaan Diri (Self-Acceptance) dengan Tingkat Stres Pada Penderita Diabetes Mellitus.

Pada penelitian (Supriadi et al., 2020) mengenai “hubungan kejadian luka kaki diabetik dengan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus di RSUD Dr. R. Soedjono Selong kabupaten Lombok timur” didapat bahwa dampak dari luka kaki diabetik dapat menyebabkan kehidupan pasien lebih sulit dalam beraktifitas sehari-hari, disabilitas dan nyeri akut pada luka kaki diabetes sehingga menurunkan kualitas hidup. Dari penelitian ini didapatkan hasil penelitian dengan spearman rho menunjukkan ada hubungan antara kejadian luka kaki diabetik dengan kualitas hidup penderita DM dengan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari p value sebesar 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Kualitas hidup penderita luka kaki diabetik dalam kategori kurang baik.

Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun didapatkan 10 responden, di dapat kan hasil 8 responden memiliki permasalahan citra tubuh karena luka kaki yang di derita semenjak mengalami Diabetes Mellitus, dan 2 responden tidak memiliki masalah citra tubuh.

Penderita diabetes mellitus dengan komplikasi gangrene merupakan salah satu kondisi dengan gangguan citra tubuh jika yang kondisinya dapat mempengaruhi keadaan psikologis dan kualitas hidup penderitanya sehingga penulis tertarik untuk meneliti “hubungan citra tubuh dengan penerimaan diri dan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus komplikasi gangren di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan citra tubuh dengan penerimaan diri dan ingin mengetahui hubungan citra tubuh dengan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus komplikasi gangren di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun”?

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan umum

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan citra tubuh dengan penerimaan diri dan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus komplikasi gangrene

### 2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi citra tubuh pada pasien diabetes mellitus komplikasi gangren di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun
- b. Mengidentifikasi penerimaan diri pada pasien diabetes mellitus komplikasi gangren di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun
- c. Mengidentifikasi kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus komplikasi gangren di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun
- d. Menganalisis hubungan antara citra diri dengan penerimaan diri pada pasien diabetes mellitus komplikasi gangren di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun
- e. Menganalisis hubungan antara citra tubuh dengan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus komplikasi gangrene di RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan “hubungan citra tubuh dengan penerimaan diri dan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus komplikasi gangrene”

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data yang baru dan memberikan perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian kesehatan tentang pengaruh hubungan citra tubuh dengan penerimaan diri dan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus komplikasi gangrene di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

###### **b. Bagi Tempat Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk hubungan citra tubuh dengan penerimaan diri dan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus komplikasi gangrene di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

###### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya yang serupa tentang hubungan citra tubuh dengan penerimaan diri dan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus komplikasi gangrene di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

###### **d. Bagi pasien dan keluarga**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi dan pengetahuan pasien mengenai citra tubuh ,penerimaan diri dan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus yang mengalami komplikasi gangren

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama dan tahun	Judul	Variable	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Candra putra Kurniawan, ro'isah, dodik hartono,2023	Hubungan penerimaan diri dengan perilaku perawatan diri pada pasien gangrene di kecamatan kedemangan kota probolinggo	Independen : Penerimaan diri Dependen : Perilaku perawatan diri	Jenis penelitian analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi sebanyak 30 responden, sampel menggunakan metode total sampling. Instrumen yang digunakan kuesioner penerimaan diri dan kuesioner perilaku perawatan diri	Hasil analisis didapatkan ada hubungan penerimaan diri dengan perilaku perawatan diri pada pasien gangren Di Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo dengan nilai p value < $\alpha$ (0,05). Karena luka dm akan mempengaruhi kondii psikologis dukungan yang baik akan meningkatkan rasa percaya diri sehingga dapat menaikkan penerimaan diri pasien dan menaikkan perilaku perawatan diri.	Perbedaan pada penelitan ini pada variable penulis meneliti citra tubuh dengan penerimaan diri dan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus komplikasi.
2	Komang Berly B. Prawerti, I Dewa Ayu Rismayanti, Putu Indah Sintya Dewi,2022	Hubungan Penerimaan Diri (Self Acceptance) dengan tingkat stress pada penderita diabetes mellitus	Independent Penerimaan diri Dependen Tingkat stres	Penelitian ini menggunakan rancangan Cross Sectional.Jumlah sampel yang digunakan yaitu 82 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling.Alat	Hasil penelitian menunjukkan hasil nilai p value sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu $\alpha$ (0,05) maka nilai p value < 0,05 sehingga dinyatakan H0 ditolak dengan nilai korelasi sebesar -0,663 yang berarti menggambarkan hubungan negatif yang	Perbedaan pada penelitan ini pada variable penulis meneliti citra tubuh dengan penerimaan diri dan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus komplikasi gangrene.

No	Nama dan tahun	Judul	Variable	Metode	Hasil	Perbedaan
				pengumpulan data yang digunakan adalah kuesionerpenerimaan diri dan kuesioner tingkat stres. Penelitian ini menggunakan uji SpearmenRankdengan nilai signifikan $\alpha=0,05$	kuat. Kesimpulan:Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan Penerimaan Diri (Self-Acceptance) dengan Tingkat Stres Pada Penderita Diabetes Mellitus	
3	Citra khoriah dan Armi, 2022	Hubungan derajat ulkus diabetik dengan perubahan citra tubuh pasien diabetes mellitus di rumah sakit sentra medika cisadak	Independen : derajat ulkus diabetic Dependen : Perubahan citra tubuh	Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai dengan Februari 2023 di Rumah Sakit Sentra Medika Cisalak, dengan sampel 57 penderita diabetes. Instrumen penelitian menggunakan Kuesioner (Angket), pengumpulan data ini didasarkan pada jawaban responden dan pernyataan peneliti serta jawaban atas pertanyaan terdiri dari	Hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi responden berdasarkan derajat luka dengan sebagian besar responden berada pada kategori derajat luka 5 ulkus diabetikum sebanyak 32 responden (56,1%). Distribusi frekuensi perubahan citra tubuh responden dengan mayoritas maladaptif sebanyak 33 responden (57,9%) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara derajat ulkus diabetikum dengan perubahan citra tubuh di RS Sentra Medika Cisalak Tahun 2022. Di harapkan melalui penelitian ini Masyarakat lebih menerapkan	Perbedaan penelitian ini berada di variable independent.



No	Nama dan tahun	Judul	Variable	Metode	Hasil	Perbedaan
				Lembar Observasi Ulkus Diabetik dan Kuesioner Perubahan Citra Tubuh pada Citra Tubuh (Body Image) Menggunakan Skala Likert	pola hidup sehat untuk menghindari berbagai resiko penyakit diabetes mellitus	
4	Supriadi , Maruli Taufandas , Wahyuningsih, 2020	Hubungan kejadian luka kaki diabetik dengan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus di RSUD Dr. R. Soedjono Selong Kab. Lombok timur	Independent Kejadian luka diabetik Dependen Kualitas hidup	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kejadian luka diabetik dengan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus di RSUD Dr. Soedjono Selong dengan menggunakan desain kuantitatif non eksperimental dan pendekatan cross sectional.	Hasil penelitian dengan spearman menunjukkan ada hubungan antara kejadian luka kaki diabetik dengan kualitas hidup penderita DM dengan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari $\rho$ value sebesar 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Kualitas hidup penderita luka kaki diabetik dalam kategori kurang baik. Untuk itu diharapkan bagi penderita luka kaki diabetik untuk melakukan kontrol gula darah secara rutin, menjaga kebersihan luka, menjaga pola makan, aktivitas teratur)	Perbedaan pada penelitan ini pada variable independent penulis meneliti citra tubuh pada pasien diabetes mellitus komplikasi gangrene.

No	Nama dan tahun	Judul	Variable	Metode	Hasil	Perbedaan
5	Idayati dan siti indarti, 2019	Hubungan citra tubuh dengan stress pada penderita diabetes mellitus di wilayah kerja puskesmas pringsewu	Independent Citra tubuh Dependen Stress pada penderita dm	Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi dengan desain CrossSectional dimana populasi 53 orang dan sampel 35 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling, analisis statistic yang digunakan uji Chi-Square	Hasil penelitian ini menunjukkan p-value $0,000 < 0,05$ (p-value $< 0,05$ ), hal ini menunjukan bahwa terdapat hubungan citra tubuh dengan stress pada penderita Diabetes Mellitus. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat khususnya penderita Diabetes Mellitus untuk selalu berfikir positif dalam pencegahan terjadinya stress.	Perbedaan peneliti ini di variable dependen yaitu penerimaan diri dan kualitas hidup pada pasien dm

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan citra tubuh dengan penerimaan diri dan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus komplikasi gangren di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kesimpulan yang didapatkan bahwa :

1. Citra tubuh pada pasien diabetes mellitus komplikasi gangren di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun sebagian besar responden memiliki citra tubuh negatif.
2. Penerimaan diri pada pasien diabetes mellitus komplikasi gangren di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun hampir seluruhnya memiliki penerimaan diri yang rendah.
3. Kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus komplikasi gangren di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Sebagian besar memiliki kualitas hidup cukup.
4. Ada hubungan antara citra tubuh dengan penerimaan diri pada pasien diabetes mellitus komplikasi gangren di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
5. Ada hubungan antara citra tubuh dengan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus komplikasi gangrene di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

## B. Saran

### 1. Bagi tempat penelitian

Bagi tempat penelitian RSUD Sultan Imanuddin khususnya tenaga keperawatan yang berkerja di tempat tersebut dapat memberikan edukasi, motivasi serta afirmasi positif terkait gangguan citra tubuh, penerimaan diri dan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus komplikasi gangrene sehingga dapat meningkatkan citra tubuh, penerimaan diri dan kualitas hidup pasien.

### 2. Bagi institusi

Bagi institusi diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data yang baru dan memberikan ilmu pengetahuan dan penelitian tentang citra tubuh, penerimaan diri dan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus komplikasi gangrene.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini, berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain atau intervensi yang dapat memperbaiki citra tubuh, penerimaan diri, dan kualitas hidup pasien diabetes melitus dengan luka gangren dan dapat diperbanyak lagi untuk sample dan penelitian di tempat yang berbeda.

### 4. Bagi responden diabetes melitus komplikasi gangren

Diharapkan pasien diabetes melitus komplikasi gangren meningkatkan citra tubuh terutama pada indikator reaksi orang lain dengan tidak terlalu merespon kritikan orang lain tetapi menjadikan kritikan tersebut untuk menjadi lebih baik, meningkatkan penerimaan diri terutama pada indikator perasaan mampu, diharapkan responden mampu menerima keadaan dirinya secara keseluruhan sehingga dapat meningkatkan penerimaan diri dan meningkatkan kualitas hidup pada indikator Hubungan Sosial dengan melakukan hubungan sosial yang positif sehingga dapat membantu individu dalam menjaga kesehatan mental dan fisik, memperluas jaringan pertemanan, serta menjaga keharmonisan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustira, A., Darwis, I., & Graharti, R. (2019). *Dian Isti Angraini I Tanaman Sambung Nyawa(Gynura procumbens)Sebagai Antihiperqlikemi Medula. 9, 240.*
- Akturk, U., & Aydinalp, E. (2018). Examining the correlation between the acceptance of the disease and the diabetes self-efficacy of the diabetic patients in a family health center. *Annals of Medical Research, 25(4), 359.* <https://doi.org/10.5455/annalsmedres.2018.05.075>
- Arifin Hardianti, Afrida, & Ernawati. (2020). Hubungan Self Care dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Tengah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, 15(4), 82.* <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/397>
- Aziz, E. I., Sartika, A., Penulis, D., Suherman, U. M., Raya, J., Pasir, I., Jababeka, G., & Utara, C. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Pembersihan Luka Gangrene Di Instalasi Bedah Sentral Rs Sentra Medika Cikarang Tahun 2022 angka kematian karena luka gangren pada Medika Cikarang ). Berdasarkan studi memiliki pengetahuan .*
- Bernard, M. E. (2013). The strength of self-acceptance: Theory, practice and research. In *The Strength of Self-Acceptance: Theory, Practice and Research* (pp. 1–288). <https://doi.org/10.1007/978-1-4614-6806-6>
- Budiman, M. E. A., Yusuf, A., & Suhardiningsih, A. S. (2020). Hubungan Ulkus Diabetik Dengan Citra Tubuh Klien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Penelitian Kesehatan “SUARA FORIKES” (Journal of Health Research “Forikes Voice”)*, 11(3), 283. <https://doi.org/10.33846/sf11312>
- Buttolph, A. A. S. (2023). *Gangrene - StatPearls - NCBI Bookshelf.*
- Chamberlain, J. D. (2001). *Unconditional Self-Acceptance and Psychological Health \_ Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy.*
- Citra Khoriah, A. (2022). Hubungan Derajat Ulkus Diabetik Dengan perubahan Citra Tubuh Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Sentra Medika Cisalak. *Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Medika Suherman, Indonesia.*
- Denmark, K. L. (1973). *ERIC - EJ089139 - Self-Acceptance and Leader*

*Effectiveness, Journal of Extension, 1973.*

- Dewi Prasetyani, S. (2017). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DIABETES MELITUS (DM) TIPE 2 Analysis Of Factor Affecting Type 2 Diabetes Melitus Incidence. *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DIABETES MELITUS (DM) TIPE 2 Analysis Of Factor Affecting Type 2*, 2(2), 1–9.
- Dhamayanti, F. A. (2018). Hubungan Manajemen Diri Diabetes Dengan Kontrol Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II Pada Peserta Prolanis Di Bandar Lampung. *Skripsi*, 45, 39.
- Faida, A. N., & Santik, Y. D. P. (2020). Kejadian Diabetes Melitus Tipe I pada Usia 10-30 Tahun. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(1), 33–42.
- Gazali, A. H., Fauzia, R., Rika, D., & Zwagery, V. (2019). Gambaran citra tubuh pada penderita spinal sord injury (sci). *Jurnal Kognisia*, 2(1), 37–41.
- glen p.carter, jackie k.cheung, sarah larcombe, dena lyras. (2014). Regulation of toxin production in the pathogenic clostridia. *Mol Microbiol*. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/mmi.12469>
- Hardianto, D. (2021). Telaah Komprehensif Diabetes Melitus: Klasifikasi, Gejala, Diagnosis, Pencegahan, Dan Pengobatan. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia (JBBi)*, 7(2), 304–317. <https://doi.org/10.29122/jbbi.v7i2.4209>
- Haryono, R., & Susanti, B. A. D. (2019). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Endokrin*.
- Herdman, T. H. (2019). Nanda International Inc. Diagnosis Keperawatan: Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Ed. 10. EGC. Jakarta. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*, 7(1).
- Idayati, & Siti Indarti. (2019). Hubungan citra tubuh dengan stres pada penderita diabetes mellitus di wilayah kerja puskesmas pringsewu. *Wacana Kesehatan*, 4.
- IDF. (2021). *Diabetes Around The World 2021*.
- Indayati, N., Azza, A., & Suryaningsih, Y. (2016). Hubungan Perubahan Citra Tubuh Dengan Motivasi Berobat Pasien Luka Gangren Diabetes Melitus Tipe Ii Di Klinik Pratama. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember*.

- Ita Sulistiani, N. D. (2024). Hubungan penerima diri dengan tingkat stres pada penderita diabetes melitus tipe II. *Jurnal Keperawatan*, 16(1), 383–396.
- kemenkes. (2019). *komplikasi diabetes mellitus*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/page/6/apa-saja-komplikasi-dan-akibat-dari-diabetes>
- Kemenkes. (2020). *profil kesehatan indonesia 2020*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. (2022). *Diabetes Mellitus tipe 2*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1861/diabetes-mellitus-tipe-2](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1861/diabetes-mellitus-tipe-2)
- Kemenkes RI. (2020). Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit*, 3, 1–80. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/web/filesa/peraturan/119.pdf>
- Kurniawan, C. P., Hartono, D., Perilaku, D., Diri, P., Pasien, P., Di, G., Kademangan, K., & Diri, P. P. (2023). Hubungan penerimaan diri dengan perilaku perawatan diri pada pasien gangren di kecamatan kademangan kota probolinggo. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandiri Cendekia*, 449–457.
- Lellu, A. (2021). Analisis Hubungan Kadar Glukosa Darah Dengan Terjadinya Gangrene Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di RSUD Batara Guru Belopa Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 8(1), 51–55. <http://jurnalstikesluwuraya.ac.id/index.php/eq/article/view/95/85>
- Lestari, Zulkarnain, & Sijid, S. A. (2021). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. *UIN Alauddin Makassar, November*, 237–241. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
- Luther, M., & Haskas, Y. (2022). Hubungan Self Care Dengan Quality of Life Penderita Diabetes Melitus Tipe Ii Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya .... *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & ...*, 18, 17–23. <http://www.jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/view/946%0Ahttp://www.jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/download/946/723>
- Melina. (2015). *Hubungan mobilitas fungsional dengan kualitas hidup lansia di paguyuban lansia bapa abraham paroki gembala yang baik surabaya*.

- Millah, U. (2021). identifikasi bakteri staphylococcus sp. pada pasien diabetes mellitus dengan komplikasi luka gangren. *Identifikasi Bakteri Staphylococcus Sp. Pada Pasien Diabetes Mellitus Dengan Komplikasi Luka Gangren*.
- Naraha, H. C., Sholehah, N., Anggelo, C., Budisantoso, K. N., & Widanarti, M. (2022). Penerimaan diri dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa selama pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional 2022 Fakultas Psikologi UMBY*, 101–115.
- Nash, J. (2015). Dealing with diagnosis of diabetes. *Practical Diabetes*, 32(1), 19–23. <https://doi.org/10.1002/pdi.1915>
- Nizam, W. K., Hasneli, Y., & Arneliwati. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keparahan Ulkus Pasien Diabetes Melitus dengan Ulkus Diabetikum. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1(2), 1–7.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Okwaraji, F. E. (2017). Life satisfaction, self esteem and mental health in a sample of diabetic out-patients attending a Nigerian tertiary health institution. *The Journal of Medical Research*, 3(2), 60–65. <https://doi.org/10.31254/jmr.2017.3207>
- PERKENI. (2021). *pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes mellitus tipe 2 dewasa di Indonesia*. Indonesia:PB. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- Perkins, tiffany A. (2014). Solitary candida albicans infection causing fournier gangrene and review of fungal etiologies. *PMC*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4080857/>
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI)*.
- Prawerti, K. B. B., Rismayanti, I. D. A., & Sintya, P. I. (2023). *HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI ( SELF - ACCEPTANCE) DENGAN TINGKAT STRES PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS*. 31–42.
- Rohmah, S. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Luka Kaki Diabetik Pada Pasien Diabetes. *Journal of Midwifery and Public Health*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.25157/jmph.v1i1.2001>



- Roifah, I. (2017). Analisis Hubungan Lama Menderita Diabetes Mellitus Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 7. <https://doi.org/10.32831/jik.v4i2.84>
- Rosa, S. K. Dela, Udiyono, A., Kusariana Nissa, & Saraswati Lintang Dian. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Timbulnya Gangren Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Rsud K.R.M.T. Wongsonegoro Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 2356–3346. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Rusdi, M. S. (2020). Hipoglikemia Pada Pasien Diabetes Melitus. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 2(September), 83–90. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jsscr>,
- Sarvari, karoly peter. (2016). FATAL CLOSTRIDIUM PERFRINGENS SEPSIS DUE TO EMPHYSEMATOUS GASTRITIS AND LITERATURE REVIEW. *Anaerobe*, 40, 31–34. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1075996416300257>
- Shayeghian, Z., Hassanabadi, H., Aguilar-Vafaie, M. E., Amiri, P., & Besharat, M. A. (2016). A randomized controlled trial of acceptance and commitment therapy for type 2 diabetes management: The moderating role of coping styles. In *PLoS ONE* (Vol. 11, Issue 12). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0166599>
- Shindo, Y. (2015). epidemiologi and pathobiological profiles of clostridium perfringens infections. *Int J Clin Exp Pathol*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4348875/>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Supriadi, Taufandas, M., & Wahyuningsih. (2020). *hubungan kejadian luka kaki diabetik dengan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus di RSUD Dr. R. Soedjono Selong kabupaten Lombok timur*.
- Susanti, N. (2020). Bahan Ajar Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 1–70. <http://repository.uinsu.ac.id/8753/1/DIKTAT EPTM dr.NOFI SUSANTI%2C M.Kes.pdf>

- Sutini, T. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Citra Tubuh Pada Remaja Dan Dewasa Awal. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(4), 159–166. <https://doi.org/10.30651/jkm.v7i4.15506>
- Tombokan, M., Ardi, A. M., Hamka, F., & Dalle, A. (2020). Studi Literatur Pengaruh Slow Deep Breathing (Sdb) Terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 11(2), 152. <https://doi.org/10.32382/jmk.v11i2.1941>
- Tumanggor, W. A. (2019). Hubungan self care dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2019. *Stikes Santa Elisabeth Medan*, 1–73.
- Tursina, H. M., Purwaningrum, Y., & Febrianti, E. A. (2019). Improved Quality of Life (QoL) with Foot Gymnastics and Lavender Aromatherapy Interventions in Type 2 Diabetes Mellitus Patients at Rambipuji Health Center. In *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi* (Vol. 7, Issue 1, pp. 42–50).
- WHO. (2023). *Diabetes*. World Health Organization.
- Winda Arum. (2020). Hubungan Citra Tubuh Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Ulkus Diabetik. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 2(2), 83–90.
- Wulansari, & Ismiriyam, F. V. (2023). Gambaran Self Acceptance pada Klien Lansia yang Terdiagnosis Diabetes Mellitus. *Jurnal Keperawatan Berbidaya Sehat*, 1(1), 47–53. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/JKBS>
- Yahya, N. (2018). *Hidup sehat dengan diabetes*.
- Yan, L. S., Marisdayana, R., & Irma, R. (2017). Hubungan Penerimaan Diri Dan Tingkat Stres Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Endurance*, 2(3), 312. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i3.2234>
- Yhani, W. D., & Karyono, K. (2013). KORELASI ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN STRESS PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE-2 DI RSUP Dr. KARIADI. *Jurnal EMPATI*, 2(3), 595–603. <https://doi.org/10.14710/empati.2013.7382>